

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 182-186
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan Optimasi Platform Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Di Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Balecatur, Gamping Sleman

Rofiul Wahyudi, Akhmad Arif Rifan, Indah Nurul Fatimah

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Universitas Ahmad Dahlan Kampus 4, Tamanan, Kec.
Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: rofiul.wahyudi@pbs.uad.ac.id

ABSTRAK (BOLD)

Perkembangan teknologi informasi yang cepat telah membawa kehidupan masyarakat dunia memasuki era baru yang sering disebut era revolusi industri 4.0. Era ini ditandai dengan berkembangnya berbagai inovasi teknologi seperti *Internet of Things (IoT)*, *Cloud Computing*, *Artificial Intelligence (AI)*, dan *Machine Learning*. Pemanfaatan berbagai teknologi tersebut di bidang layanan keuangan telah membawa perubahan yang signifikan pada industri perbankan. Diantara layanan digital perbankan yang dapat memenuhi ekspektasi konsumen yang bersifat cashless seperti *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Terdapat beberapa metode yang diterapkan di dalam pelaksanaan pengabdian dengan tema pelatihan Optimasi Platform QRIS yang meliputi : assesment, FGD, penyuluhan dan pengajian serta pendampingan penggunaan QRIS. Hasil pengabdian telah menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam menggunakan QRIS Di Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Balecatur, Gamping Sleman.

Kata kunci: QRIS, Pimpinan Ranting Muhammadiyah, Platform

ABSTRACT (Italic bold)

The rapid development of information technology has brought the life of the world community into a new era called the era of the industrial revolution 4.0. This era is marked by the development of various technological innovations such as the Internet of Things (IoT), Cloud Computing, Artificial Intelligence (AI), and Machine Learning. The use of various technologies in financial services has brought significant changes to the banking industry, among digital banking services that can meet consumer expectations that are cashless, such as the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Several methods are applied in the implementation of community service with the theme of the QRIS Platform Optimization training, which includes: assesment, FGD, counseling, and recitation, as well as assistance in using QRIS. The results of the dedication have shown an increase in knowledge and understanding of using QRIS at the Balecatur Muhammadiyah Branch Leaders (PRM), Gamping Sleman

Keywords : QRIS, Pimpinan Ranting Muhammadiyah, Platform

PENDAHULUAN

Masyarakat dunia memasuki era baru yang sering disebut era revolusi industri 4.0. Era ini ditandai dengan berkembangnya berbagai inovasi teknologi seperti Internet of Things (IoT), Cloud Computing, Artificial Intelligence (AI), dan Machine Learning. Pemanfaatan berbagai teknologi tersebut di bidang layanan keuangan telah membawa perubahan yang signifikan pada industri perbankan (Bank I. QR Code 2020).

Oleh sebab itu, tuntutan akselerasi digital semakin mengemuka didorong perubahan ekspektasi publik akan layanan keuangan yang cepat, efisien, dan aman serta dapat dilakukan dari mana saja. Kondisi demikian mengharuskan perbankan untuk menempatkan transformasi digital sebagai prioritas dan salah satu strategi dalam upaya peningkatan daya saing Bank. Pada akhirnya, transformasi digital di sektor perbankan adalah suatu keniscayaan (Bank I. QR Code 2020).

Sebagai end user, terjadi perubahan ekspektasi konsumen akan produk dan layanan perbankan. Secara umum, seiring berkembangnya teknologi informasi, ekspektasi konsumen akan suatu produk dan layanan telah mengarah pada produk dan layanan yang mudah dan aman, personal, tidak tertinggal tren, dan konsumen memiliki kemudahan untuk membandingkan kualitas berbagai produk dan layanan. Diantara layanan digital perbankan yang dapat memenuhi ekspektasi konsumen yang bersifat cashless seperti Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Kurniawati ET, Zuhroh I, Malik N, 2021).

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS (Bank I. QR Code).

Saat ini, dengan QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari Penyelenggara manapun baik bank dan nonbank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (merchant) berlogo QRIS, meskipun penyedia QRIS di merchant berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat (Aini Q, Rahardja U, Fatillah A, 2018 & Imron A, 2021 & Pracoyo A, Wijaya E, ..., 2022).

Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Bale Catur merupakan bagian dari pada wilayah gamping, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Sebagai salah satu unsur organisasi Muhammadiyah, PRM mempunyai peran yang strategis dalam dakwah yang berbasis penguatan, pemberdayaan, dan perluasan gerakan Muhammadiyah di akar-rumput. Terdapat berbagai macam kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan seperti pengajian mingguan dengan berbagai macam topik seperti Al-Qur'an, Hadist, ideologi muhammadiyah, dan lainnya. Selain itu, program sosial-ekonomi kemasyarakatan juga menjadi ruang dakwah para kader Muhammadiyah (Wahyudi, R., Priyono, P. P. P, 2022).

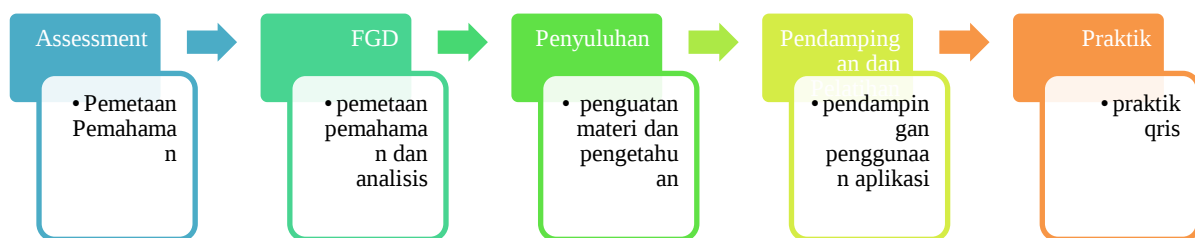
Dewasa ini, seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi serta arus globalisasi sasaran dan tantangan dakwah di lingkungan warga Muhammadiyah perlu mencari strategi yang inovatif dan menarik. Selama ini, melalui sarana pengajian dirasa sangat efektif baik mingguan atau temporer. Hanya saja, topik yang menarik, bervariasi dan terbaru sangat menjadi prioritas untuk disampaikan. Karena, jika topik-topik yang disampaikan bersifat homogen akan mengurangi intensi pesertanya. Selain itu, peserta yang hadir pengajian sebagian besar adalah para orang tua yang sudah berusia lanjut yang belum sebagian besar belum melek layanan jasa perbankan. Berdasarkan kajian dan pengamatan yang dilakukan, masalah-masalah yang dihadapi oleh PRM Balecatur. Situasi yang sedemikian rupa perlu ditindak lanjuti dengan kegiatan pengabdian.

Berdasarkan permasalahan tersebut kegiatan pengabdian dengan tema “Pelatihan Optimalisasi Platform Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Di Pimpinan Ranting

Muhammadiyah (PRM) Balecatur, Gamping Sleman” sangat perlu untuk dilaksanakan agar warga Muhammadiyah PRM Balecatur memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memahami konsep pembayaran melalui digital. Kegiatan pengabdian ini sesuai dengan roadmap pengabdian Universitas Ahmad Dahlan dalam bidang pembangunan dan penguatan sosial, budaya dan agama dengan melakukan pendampingan kepada masyarakat agar memiliki kesadaran literasi dan mampu mengaplikasikan platform digital QRIS khususnya dalam bidang perbankan syariah. Lebih jauh, program pengabdian ini juga semakin menguatkan dukungan UAD dalam melakukan literasi keuangan dan mengakses informasi perekonomian dan perbankan.

METODE

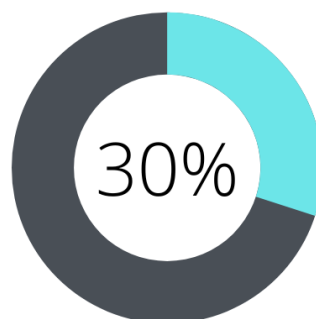
Terdapat beberapa metode yang diterapkan di dalam pelaksanaan pengabdian dengan tema pelatihan Optimasi Platform Qris Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang meliputi : assesment, FGD, penyuluhan dan pengajian serta pendampingan penggunaan QRIS.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

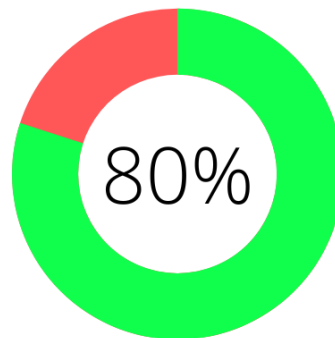
HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil pelaksanaan pelatihan dapat dijelaskan bahwa tahapan asesmen menunjukkan sebagian besar belum mengetahui, memahami dan menggunakan QRIS (lihat grafik 1). Padahal QRIS telah dilengkapi dengan berbagai macam fitur untuk memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat. Rendahnya literasi QRIS ini dapat mempengaruhi minat masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah (Seputri dan Yafiz 2022).



Grafik 1. Asesmen Pra Pelatihan

Setelah diberikan pelatihan dengan materi berdasarkan teori yang mencakup; tujuan, fungsi, kelebihan dan manfaat QRIS, terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebagian besar peserta (lihat grafik 2). Berdasarkan hasil temuan Putri et al. (2021) menyebutkan bahwa sosialisasi tentang QRIS dapat menambah pemahaman bagi para pengusaha dan meminimalisir penggunaan uang tunai dalam transaksi.



Grafik 2. Asesmen Pasca Pelatihan

Menurut Srieikaningsih, Riyanto, and Prakasa (2022) secara umum, fasilitas yang menunjang penggunaan QRIS oleh masyarakat luas telah tersedia dengan baik. Banyaknya masyarakat yang menggunakan smartphone dan internet banking yang semakin mudah digunakan diberbagai wilayah sangat mendukung penggunaan QRIS di Indonesia. Penggunaan QRIS oleh masyarakat sangat bermanfaat, selain karena faktor kemudahan transaksi digital, faktor terhindar dari uang palsu dan cashless.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat memberikan dampak dan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan QRIS. Meningkatnya pengetahuan dalam menggunakan QRIS berarti adanya peningkatan literasi. Selanjutnya, adanya peningkatan keterampilan dalam menggunakan perangkat teknologi berupa QRIS yang sebelumnya sebagian besar belum pernah menggunakan dalam praktek pembayaran digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian di lapangan menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Namun demikian, untuk pelaksanaan berikutnya, disarankan untuk memberikan materi tambahan berupa aspek hukum islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM-UAD, pimpinan ranting muhammadiyah balecatur dan pihak-pihak yang terlibat langsung; peserta dan panitia pendukung kegiatan yang telah mendukung terlaksana kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank I. QR Code. Jakarta; 2020.
- Kurniawati ET, Zuhroh I, Malik N. Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Stud Kasus Inov Ekon.* 2021;05(01):23–30.
- Aini Q, Rahardja U, Fatillah A. Penerapan Qrcode Sebagai Media Pelayanan Untuk Absensi Pada Website Berbasis Php Native. *Sisfotenika.* 2018;8(1):47.
- Pracoyo A, Wijaya E, Bagasworo W, Rofianto W, Budhijana B, Novita N, et al. Sosialisasi

- QRIS Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas UMKM Provinsi DKI Jakarta. LPMP Imperium. 2022;4(1):11–20.
- Imron A. Sosialisasi Gntt Melalui Instrument Pembayaran Berbasis Qris Pada Umkm Dikota Serang. J Pengabdi Kpd Masy. 2021;1(7):6.
- Wahyudi, R., Priyono, P. P. P., Allselia, A. R. A., & Viki VES. PkM: Pelatihan Peningkatan Literasi Perbankan Syariah Berbasis Digital Platform. TRIDARMA Pengabdi Kpd Masy [Internet]. 2022;5(1):192–9. Available from: <https://iocscience.org/ejournal/index.php/abdimas/article/view/2294>
- Seputri W, Yafiz M. QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z : Analisis Faktor. J Huk dan Ekon Syariah. 2022;10(ADZKIYA):2.
- Putri R, Wiratama P, Martika Sari Y, Kurniawan A, Sholihah A. Sosialisasi Sistem Pembayaran Elektronik (Qris) Sebagai Upaya Meminimalisir Penyebaran Covid-19. Al-Mu’awanah J Pengabdi Kpd Masyarakat. 2021;2(2):102–8.
- Sriekaningsih A, Riyanto S, Prakasa A. Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di Kota Tarakan. GEMILANG J Manaj dan Akunt. 2022;2(3):92–101.